

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan pengujian hipotesis secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran (Pembelajaran berbasis masalah bermedia animasi, Pembelajaran Berbasis Masalah tanpa media, dan pembelajaran konvensional) terhadap kemampuan pemecahan masalah biologi siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Lhokseumawe.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran (Pembelajaran berbasis masalah bermedia animasi, Pembelajaran Berbasis Masalah tanpa media, dan pembelajaran konvensional) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Lhokseumawe.
3. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah bermedia animasi secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemecahan masalah biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media animasi maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah bermedia animasi secara signifikan lebih

tinggi dibandingkan kemampuan pemecahan masalah biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah tanpa media animasi maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dikemukakan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah bermedia animasi lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan model PBL tanpa menggunakan media dan model pembelajaran konvensional.

Dengan menggunakan media animasi, siswa diharapkan dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dan benar, selain siswa dapat menerima materi mata pelajaran. Sedangkan guru diharapkan dapat mengikat siswa selama pembelajaran berlangsung dan membantunya mengingat kembali dengan mudah berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Penelitian ini juga mempertegas bahwa animasi berguna untuk memperjelas konsep-konsep abstrak dan proses dinamis dalam pembelajaran sehingga penting bagi pengajar untuk menghadirkannya dalam proses pembelajaran, namun karena model pembelajaran mempengaruhi secara signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir kritis siswa oleh karenanya perlu digunakan model PBL untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dan berpikir kritis.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara umum materi biologi memiliki karakteristik yang bersifat abstrak, karenanya diharapkan guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi atau konsep-konsep biologi kepada siswa dengan hanya menggunakan ceramah, melainkan bagaimana proses konsep itu terjadi dapat dipahami, dikuasai dan tahan lama dalam ingatan siswa.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran biologi yang dilakukan, hendaknya guru merencanakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran maupun kreatif memecahkan persoalan atau masalah yang berkaitan dengan biologi dan disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah serta penggunaan media animasi sebagai media pembelajaran.
3. Perencanaan, pembuatan dan penggunaan media animasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran harus lebih dioptimalkan, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam menjelaskan proses atau prosedur yang ada didalam materi yang tentunya akan lebih meningkatkan pemahaman siswa di dalam pembelajaran dan meningkatkan minat siswa di dalam proses pembelajaran.
4. Sejalan dengan semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan para guru dapat mendesain media-media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa dapat memahami dan mengingat materi

yang diajarkan, salah satunya mendesain media animasi, dan disarankan agar para guru agar dapat menguasai penggunaan program-program computer minimal dapat mengoperasikan program MS.Office maupun MS.Office PowerPoint dengan baik.

5. Kepada pihak sekolah, juga diharapkan untuk lebih memperhatikan penyediaan sarana, prasarana maupun fasilitas pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, dan disarankan kepada kepala sekolah untuk dapat mengikut sertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan komputer agar guru dapat mengoperasikan program-program komputer dengan baik dalam menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas.
6. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik atau permasalahan yang sama sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat di dalam kelas.